

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Tinangkung  
Kelas / Semester : XI/ 1(Ganjil)  
Tema : Elastisitas Bahan dan Hukum Hooke  
Sub Tema : Elastisitas dan Penerapannya  
Pembelajaran ke : 1 (Satu)  
Alokasi waktu : 2 X 45 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi sifat elastisitas bahan dalam kehidupan sehari-hari
2. Memahami pengaruh gaya terhadap perubahan panjang pegas/karet
3. Membuat Laporan Hasil Percobaan dan mempersentasikan

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, berdo'a untuk memulai pembelajaran, menyanyikan lagu nasional</li><li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li><li>3. Mengaitkan materi/tema pembelajaran yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema serta mengajukan pertanyaan untuk mengingatkan dan menghubungkan dengan materi selanjutnya</li><li>4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang tema yang akan diajarkan</li><li>5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li></ol>	
Kegiatan Inti	<b>Kegiatan Literasi</b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi elastisitas dan Penerapannya dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang ditampilkan
	<b>Kritikal Thingking (berfikir Kritis)</b> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami /pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar yang berkaitan dengan materi
	<b>Collaboration (Kerjasama)</b> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai materi percobaan
	<b>Communication (berkomunikasi)</b> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi oleh kelompok atau idividu yang lain
	<b>Creativity (kreativitas)</b> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi elastisitas. Kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal ang belum dipahami.
Penutup	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran</li><li>2. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran</li><li>3. Guru memberikan penghargaan misalnya pujian kepada kelompok yang kinerjanya bagus</li><li>4. Menugaskan peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari</li><li>5. Guru menyampaikan materi pelajaran berikutnya</li><li>6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a</li></ol>	

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : Tes lisan dan tes tulis bentuk uraian
3. Penilaian Keterampilan : Praktek

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran Fisika

**Alwiah, S.Pd, M.Pd**  
NIP.

**Bambang, S.Pd**  
NIP.

**Teknik Penilaian (terlampir)**

**a. Sikap**

**- Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	A Nurul Fajria	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

**- Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

**- Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...  
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$

Kode nilai / predikat :	
75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

**b. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog  
**Penilaian Aspek Percakapan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan**

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

**c. Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

*Kriteria penilaian (skor)*

100	= Sangat Baik
75	= Baik
50	= Kurang Baik
25	= Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

**Instrumen Penilaian Diskusi**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

*Keterangan :*

100	= Sangat Baik
75	= Baik
50	= Kurang Baik
25	= Tidak Baik

- **Penilaian Praktikum**

No.	Nama Siswa	Persiapan Percobaan	Pelaksanaan Percobaan	Kegiatan Akhir Percobaan	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
dst					

Cara pengisian lembar penilaian Praktikum adalah dengan memberi skor pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan terhadap siswa selam kegiatan yaitu sesuai rubric penilaian kinerja berikut:

### Instrumen Penilaian Praktikum

No.	Keterampilan yang dinilai	Skor	Rubrik
1.	Persiapan Percobaan (Menyiapkan Alat Bahan)	30	1. Alat-alat tertata rapih sesuai dengan urutan percobaan 2. Bahan-bahan tersedia dengan lengkap 3. Alat praktikum dalam keadaan siap pakai 4. Tersedia tisu dan alat lain untuk membersihkan alat parktikum
		20	Ada 3 aspek yang tersedia
		10	Ada 2 aspek yang tersedia
2.	Pelaksanaan percobaan	30	1. Memeriksa alat terlebih dahulu sebelum praktikum 2. Merakit alat dengan benar 3. Melakukan percobaan sesuai dengan prosedur 4. Mencatat data sesuai dengan fakta yang dialami
		20	Ada 3 aspek yang tersedia
		10	Ada 2 aspek yang tersedia
3.	Kegiatan akhir percobaan	30	✚ Membuat bahan yang telah dipakai ketempatnya ✚ Membersihkan alat dengan baik ✚ Membersihkan meja praktikum ✚ Mengembalikan alat ketempat semula.
		20	Ada 3 aspek yang tersedia
		10	Ada 2 aspek yang tersedia

- **Penilaian Proyek**
  - **Penilaian Produk**
  - **Penilaian Portofolio**
- Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

### Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

- A. Nama Percobaan : Benda Elastis Dan Benda Plastis  
B. Tujuan Percobaan : Membedakan benda elastic dan benda plastis  
C. Kelompok : .....
- D. Nama-Nama Kelompok : 1)  
2)  
3)  
4)  
5)

- E. Alat dan Bahan
1. Karet Gelang
  2. Benang Jahit

- F. Langkah-Langkah Percobaan
1. Siapkan sebuah karet gelang dan benang jahit. Tariklah karet gelang tersebut dengan sedikit gaya tarik, lalu lepaskan kembali.
  2. Tarik kembali karet gelang tersebut sekuat tenaga hingga putus.
  3. Lakukan hal yang sama pada benang jahit
  4. Bandingkan keadaan kedua benda tersebut dan catatlah hasil pengamatan anda.

G. Hasil Pengamatan

Kegiatan	Karet Gelang	Benang Jahit
Ditarik sedikit gaya		
Dilepaskan		
Ditarik sekuat tenaga		
Dilepaskan		

H. Diskusi

1. Bagaimana Panjang karet saat ditarik dan dilepas?
2. Mengapa karet putus saat ditarik sekuat tenaga?
3. Apakah benang jahit memiliki sifat yang sama dengan karet gelang saat ditarik dan dilepaskan?